
Desain Data Flow Diagram dan Flowchart Pada Siklus Pengeluaran Kas Percetakan Maleo Printing di Kota Ambon

**Virgin Airin Reawaruw, Jaleha Tuaputty, Sari Rahmadani Bahtiar, Faradila Putri Aprilia,
Andini Julianti, Ana Masye Tuhumury, Angelica Eklesia Theris, Gabriel Rehatta, Merlyn
Mustamu, Misyel Baker**

Universitas Pattimura

*Email: virgin.reawaruw@gmail.com

ABSTRACT

This community engagement project aims to assist small businesses in designing an accounting information system that supports efficiency in the cash expenditure cycle. The activity was carried out at a small printing business, Maleo Printing, located in Ambon City, which still manages its cash disbursement transactions informally. The purpose of this project is to analyze the existing procedures and develop system documentation in the form of Data Flow Diagrams and Flowcharts to visualize the flow of information and operational procedures. Through a service learning approach, students conducted field observations, interviews, data analysis, and system modeling based on the business's needs. The outcomes include a context diagram, level 0 and level 1 DFDs, as well as structured flowcharts that depict the processes of ordering, payment, and recording of cash outflows systematically. These designs help business owners understand their workflows, improve documentation, and serve as a preliminary reference for developing a simple computer-based information system. This experience also enriched students' understanding of the real-world application of accounting information system theory. Overall, the project demonstrates that the development of DFDs and Flowcharts offers a practical solution for small businesses in building a more structured and efficient recording system.

Keywords: Accounting Information System, Data Flow Diagram, Flowchart

ABSTRAK

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu usaha kecil dalam mendesain sistem informasi akuntansi yang mendukung efisiensi siklus pengeluaran kas. Objek kegiatan adalah usaha percetakan Maleo Printing di Kota Ambon yang masih mengelola transaksi pengeluaran secara sederhana. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menganalisis proses yang berjalan dan mengembangkan dokumentasi sistem berupa Data Flow Diagram dan Flowchart guna memvisualisasikan arus informasi dan prosedur yang berlangsung. Melalui pendekatan service learning, mahasiswa melakukan observasi lapangan, wawancara, analisis data, serta penyusunan model sistem yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Hasil kegiatan menghasilkan diagram konteks, DFD level 0 dan level 1, serta Flowchart terstruktur yang menggambarkan proses pemesanan, pembayaran, dan pencatatan pengeluaran kas secara sistematis. Rancangan ini membantu pelaku usaha dalam memahami alur kerja, meningkatkan dokumentasi, serta menjadi acuan awal dalam pengembangan sistem informasi sederhana berbasis komputer. Pengalaman ini juga memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan nyata teori sistem informasi akuntansi di lapangan. Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa penyusunan DFD dan Flowchart dapat menjadi solusi praktis bagi usaha kecil dalam membangun sistem pencatatan yang lebih terarah dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Data Flow Diagram, Flowchart

PENDAHULUAN

Percetakan Maleo Printing merupakan salah satu unit usaha mikro kecil yang bergerak di bidang jasa percetakan seperti banner, baliho, stiker, dan media promosi lainnya yang berlokasi di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Usaha ini dijalankan secara mandiri oleh pemilik dengan dukungan beberapa karyawan yang bertugas pada bagian produksi dan operasional. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan, pengelolaan kegiatan operasional pada usaha ini masih bersifat informal, termasuk dalam pencatatan keuangan dan pengeluaran kas. Proses pemesanan bahan baku hingga pembayaran kepada pemasok belum didukung sistem informasi terstruktur, melainkan hanya melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi dan pemesanan, serta pencatatan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Situasi ini menjadi cerminan umum dari karakteristik usaha kecil yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal (Alwi & Irianti, 2022), sehingga berisiko terhadap efisiensi, dokumentasi transaksi, dan pengendalian internal. Isu utama yang diidentifikasi dalam proyek ini adalah belum adanya dokumentasi alur kerja yang sistematis terkait siklus pengeluaran kas, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam mengawasi transaksi serta mengambil keputusan yang berbasis data.

Fokus pengabdian masyarakat ini adalah merancang dan menyusun dokumentasi sistem dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD) dan flowchart untuk memvisualisasikan aliran informasi dalam proses pengeluaran kas secara jelas dan terstruktur. Pemilihan Percetakan Maleo Printing sebagai subjek pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain keterbukaan pemilik usaha terhadap kegiatan pembelajaran lapangan, relevansi proses bisnis dengan topik siklus pengeluaran, serta potensi implementasi hasil desain secara langsung dalam kegiatan operasional usaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), lebih dari 94% pelaku usaha di Indonesia termasuk dalam kategori mikro dan kecil, dan mayoritas masih belum menggunakan sistem pencatatan berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, intervensi sederhana seperti penyusunan DFD dan flowchart berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap penguatan sistem akuntansi mereka. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran kas melalui pemodelan sistem yang dapat dipahami dan diterapkan secara langsung oleh pelaku usaha. Perubahan sosial yang diharapkan melalui program ini adalah tumbuhnya kesadaran pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menunjang keberlanjutan usaha, serta terbukanya jalan menuju digitalisasi proses keuangan di tingkat UMKM.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam proyek ini adalah Service Learning, yaitu pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang menggabungkan kegiatan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Dalam metode ini, kelompok tidak hanya belajar dari teori tetapi juga berkontribusi langsung dalam menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi masyarakat, dalam hal ini pelaku usaha percetakan. Pelaksanaan proyek diawali dengan identifikasi dan observasi pada entitas bisnis pertama, yaitu Optik Melawai di Maluku City Mall. Namun, setelah dilakukan analisis, kelompok menyimpulkan bahwa karakteristik operasionalnya kurang relevan dengan fokus studi mengenai siklus pengeluaran kas. Menyadari hal ini, kelompok menunjukkan fleksibilitas dengan memilih ulang objek proyek dan mengalihkan fokus pada Percetakan Maleo Printing. Usaha percetakan ini dinilai memiliki struktur pengeluaran yang lebih variatif, mencakup pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, dan biaya operasional harian, sehingga lebih sesuai dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, kelompok melakukan serangkaian metode pengumpulan data yang sistematis, dimulai dengan observasi lapangan langsung di lokasi percetakan untuk memahami alur produksi, proses pembelian, dan sistem pencatatan transaksi. Berdasarkan temuan dari observasi, disusunlah instrumen wawancara yang terstruktur untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara kemudian dilakukan dengan salah satu pegawai operasional untuk memperoleh data rinci mengenai kebijakan internal, metode pembayaran kepada pemasok, dan proses pengambilan keputusan keuangan. Data kualitatif yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dalam siklus pengeluaran

kas, di mana seluruh sistem yang ada didokumentasikan secara visual melalui perancangan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Flowchart* (FC) sebagai dasar penyusunan laporan.

Melalui seluruh proses ini, kelompok memperoleh pembelajaran penting yang melampaui teori di kelas. Proyek ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual mengenai sistem informasi akuntansi dan siklus pengeluaran kas secara praktis, tetapi juga mengajarkan pentingnya adaptasi dalam perencanaan. Pengalaman langsung ini menyadarkan kelompok bahwa penerapan teori ideal harus disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan, yang dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, teknologi, dan budaya kerja. Pada akhirnya, proyek ini membentuk kesadaran bahwa akuntansi bukan sekadar tentang angka, melainkan tentang memahami konteks untuk membangun sistem yang efektif guna mendukung pelaku usaha berkembang secara berkelanjutan, sambil mengasah kemampuan kerja sama tim dan pengambilan keputusan berbasis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari proses pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan *service learning* pada usaha Percetakan Maleo Printing di Kota Ambon. Hasil yang ditampilkan mencerminkan dinamika pendampingan, mulai dari observasi, wawancara, hingga perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas. Kegiatan ini turut memunculkan perubahan positif, seperti meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan transaksi, pemahaman akan pengendalian internal, serta perbaikan alur kerja secara bertahap. Seluruh temuan kemudian dianalisis dan dibahas berdasarkan teori dan literatur yang relevan guna memperkuat pemahaman akademik serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks UMKM.

Aktivitas Utama Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kelompok kami, Percetakan Maleo Printing merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha percetakan, yang melayani jasa pencetakan seperti baliho, banner, stiker, dan produk lainnya. Berdasarkan proses operasional yang dijalankan, perusahaan ini termasuk dalam Siklus Pengeluaran (*Expenditure Cycle*) karena kegiatan utamanya mencakup pembelian bahan baku dari pihak luar (supplier) untuk mendukung proses produksi sesuai pesanan pelanggan.

Dalam praktik operasionalnya, walaupun sudah terintegrasi computer, skala usaha ini masih tergolong kecil, jadi pemilik usaha sering merangkap beberapa fungsi seperti bagian pembelian dan keuangan. Hal ini menjadi ciri khas dari struktur kerja UMKM yang bersifat fleksibel dan belum memiliki pembagian tugas yang formal. Model kerja seperti ini mencerminkan realitas operasional di mana efisiensi waktu dan tenaga menjadi prioritas utama, serta adaptasi terhadap keterbatasan sumber daya manusia.

Pemesanan bahan baku dan barang cetakan dilakukan sesuai kebutuhan, bukan dalam jumlah besar sekaligus. Pola pembelian mengikuti situasi dan permintaan pasar, misalnya saat pemilu, hari raya keagamaan, atau acara tertentu yang membutuhkan media promosi seperti baleho atau banner. Sistem penjualan yang digunakan adalah sistem *Take Order*, di mana konsumen memesan lebih dulu, lalu percetakan akan memproses sesuai permintaan tersebut.

Siklus pengeluaran kas di Percetakan Meleo Printing diawali dengan proses identifikasi kebutuhan yang dilakukan secara sederhana, di mana karyawan Bagian Persediaan atau produksi memberitahukan langsung kepada pemilik mengenai stok yang perlu dipesan. Berdasarkan informasi tersebut, pemilik yang bertindak sebagai Bagian Pembelian akan mengirimkan data pesanan kepada supplier, umumnya melalui media praktis seperti WhatsApp. Setelah pesanan disetujui, Bagian Keuangan yang juga ditangani oleh pemilik akan melakukan pembayaran sesuai kesepakatan dengan supplier. Tahap selanjutnya adalah pengiriman barang oleh supplier ke lokasi usaha, yang akan diterima dan diperiksa kesesuaianya oleh karyawan Bagian Persediaan. Sebagai langkah terakhir dalam siklus ini, Bagian Keuangan akan membuat laporan pengeluaran kas dengan mencatat transaksi pembayaran yang telah dilakukan menggunakan aplikasi Excel.

Dengan proses yang sederhana, Percetakan Maleo Printing dapat memastikan bahwa pembelian bahan dilakukan secara efisien, sesuai kebutuhan, dan tetap terdokumentasi meskipun tidak menggunakan sistem formal berbasis komputer.

Keputusan Utama dan Kebutuhan Informasi

Dalam menjalankan operasionalnya, Percetakan Maleo Printing memerlukan bahan-bahan produksi seperti tinta, kertas, dan perlengkapan cetak lainnya yang harus dipesan secara berkala dari pemasok. Oleh karena itu, pengelolaan siklus pengeluaran menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran proses produksi.

Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, dibutuhkan informasi yang relevan dan akurat yang disediakan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Informasi ini akan membantu manajemen dalam menentukan waktu pemesanan, jumlah yang harus dipesan, serta memilih pemasok yang paling efisien dan andal.

Ancaman dan Desain Pengendalian Internal

Dalam operasional Percetakan Meleo Printing, pengelolaan stok dan transaksi pembelian menghadapi berbagai risiko, seperti kecurangan internal hingga masalah dari supplier. Untuk itu, diperlukan pengendalian internal yang tepat guna mencegah kerugian dan menjaga kelancaran usaha. Berikut ini disajikan beberapa potensi masalah yang mungkin terjadi beserta langkah pengendalian yang dapat diterapkan sebagai solusi preventif.

Tabel 1. Keputusan Utama dan Kebutuhan Bisnis

No	Keputusan Utama	Kebutuhan Informasi
1.	Menetapkan waktu pemesanan bahan produksi agar tidak terjadi kekurangan stok.	Data tingkat persediaan minimum, lead time pemasok, dan rata-rata pemakaian bahan. <i>Lead time</i> : waktu yang dibutuhkan sejak pemesanan hingga barang diterima.
2.	Menentukan jumlah bahan produksi yang harus dipesan sesuai kebutuhan operasional.	Data penggunaan historis, rencana produksi, dan kapasitas gudang penyimpanan.
3.	Memilih pemasok yang paling tepat berdasarkan efisiensi biaya dan keandalan.	Informasi harga, kualitas barang, performa pengiriman, dan histori kerja sama pemasok.

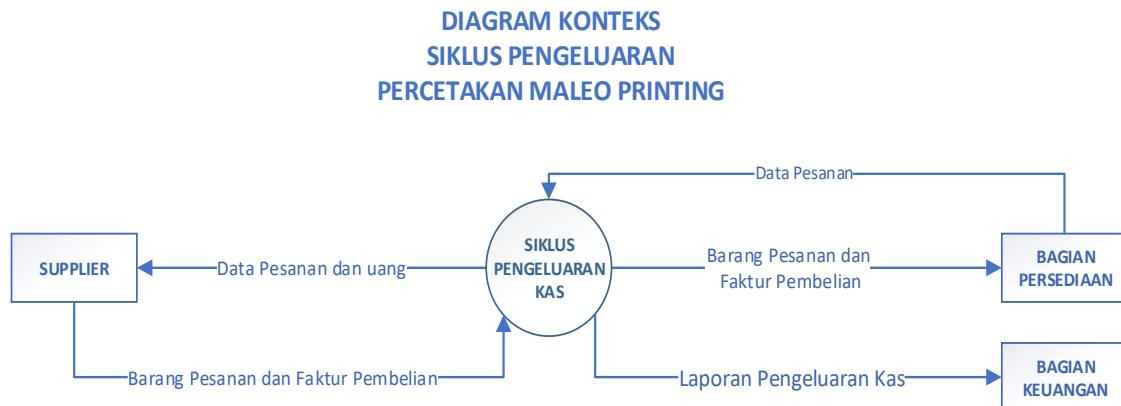
Tabel 2. Ancaman dan Desain Pengendalian Internal

No	Ancaman	Desain Pengendalian Internal
1.	Kurangnya Pemanfaatan Data Keuangan untuk Pengambilan Keputusan	<ul style="list-style-type: none">Lakukan <i>review</i> kas bulanan untuk melihat pola pengeluaran dan pemasukan.Gunakan data keuangan untuk membuat keputusan operasional, seperti jadwal restok, efisiensi biaya, atau strategi penjualan.
2.	Rangkap tugas pada proses pengeluaran	<ul style="list-style-type: none">Batasi peran karyawan hanya pada identifikasi kebutuhan barangPemilik usaha menangani sendiri proses pemesanan, pembayaran, sampai verifikasi penerimaan barang untuk menjaga control secara langsung.Seluruh proses harus dicatat, baik di buku atau Excel, termasuk tanggal, jenis barang, dan jumlahnya.Minta karyawan untuk melampirkan bukti fisik seperti foto barang saat menerima barang.Lakukan pengecekan ulang oleh pemilik secara rutin, terutama setelah barang datang dan sebelum barang digunakan atau dijual.

Dokumentasi Sistem

Sebab usaha ini berskala kecil, terdapat perangkapan tugas oleh pemilik usaha. Pemilik tidak hanya berperan sebagai manajemen utama, tetapi juga menjalankan fungsi pembelian dan keuangan. Hal ini tercermin dalam diagram, di mana satu entitas mewakili beberapa aktivitas proses.

Diagram Konteks

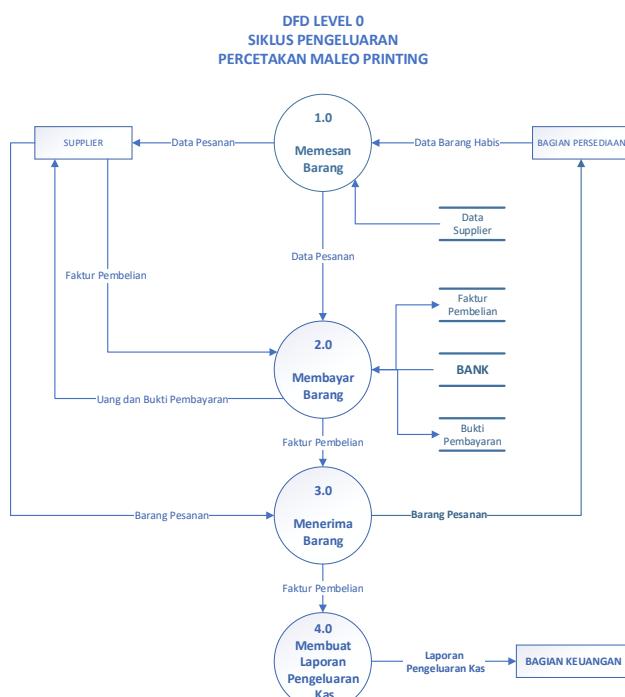


Gambar 1. Diagram Konteks Siklus Pengeluaran Percetakan Meleo Printing

Penjelasan Alur Diagram Konteks Siklus Pengeluaran Kas

1. Bagian Persediaan mengirimkan data pesanan ke dalam Sistem Siklus Pengeluaran Kas, sebagai permintaan pembelian bahan yang mulai menipis.
2. Sistem mengirimkan data pesanan dan sejumlah uang melalui transfer bank kepada Supplier, sebagai proses pemesanan sekaligus pembayaran.
3. Setelah menerima pesanan dan pembayaran, Supplier mengirimkan barang dan faktur pembelian ke dalam sistem.
4. Sistem meneruskan barang dan faktur pembelian kepada Bagian Persediaan untuk dilakukan pemeriksaan dan pencocokan dengan pesanan awal.
5. Sistem menyusun dan mengirimkan laporan pengeluaran kas kepada Bagian Keuangan sebagai dokumentasi transaksi.

Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 0 Siklus Pengeluaran Percetakan Maleo Printing

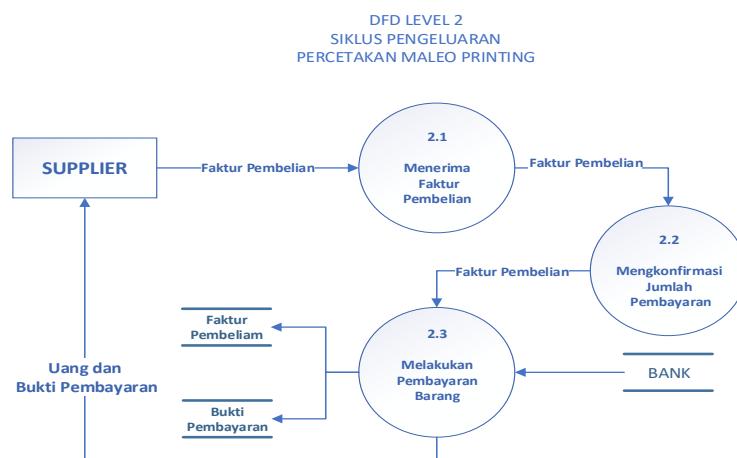
Penjelasan Alur DFD Level 0 Siklus Pengeluaran Kas

1. Bagian Persediaan mengirimkan data barang habis ke proses 1.0 Memesan Barang sebagai tanda bahwa perlu dilakukan pemesanan bahan dan mengambil data supplier dari data storage untuk menentukan pihak supplier yang akan menerima pesanan.
2. Proses 1.0 Memesan Barang mengirimkan data pesanan ke Supplier sebagai permintaan pembelian bahan produksi
3. Data pesanan juga diteruskan ke proses 2.0 Membayar Barang, untuk diproses lebih lanjut oleh Bagian Keuangan.
4. Supplier mengirimkan faktur pembelian ke proses 2.0 sebagai tagihan atas pesanan yang telah dikirim.
5. Bagian Keuangan (pemilik usaha) melakukan pembayaran melalui transfer bank dan menerima bukti pembayaran, yang kemudian disimpan di data storage
6. Faktur pembelian diteruskan ke proses 3.0 Menerima Barang sebagai acuan pengecekan saat barang datang.
7. Supplier mengirimkan barang pesanan langsung ke tempat usaha, dan Bagian Persediaan menerima serta memeriksa barang tersebut.
8. Proses 3.0 mengirimkan faktur pembelian ke proses 4.0 Membuat Laporan Pengeluaran Kas sebagai dasar pembuatan laporan pengeluaran kas.

Data Flow Diagram Level 2

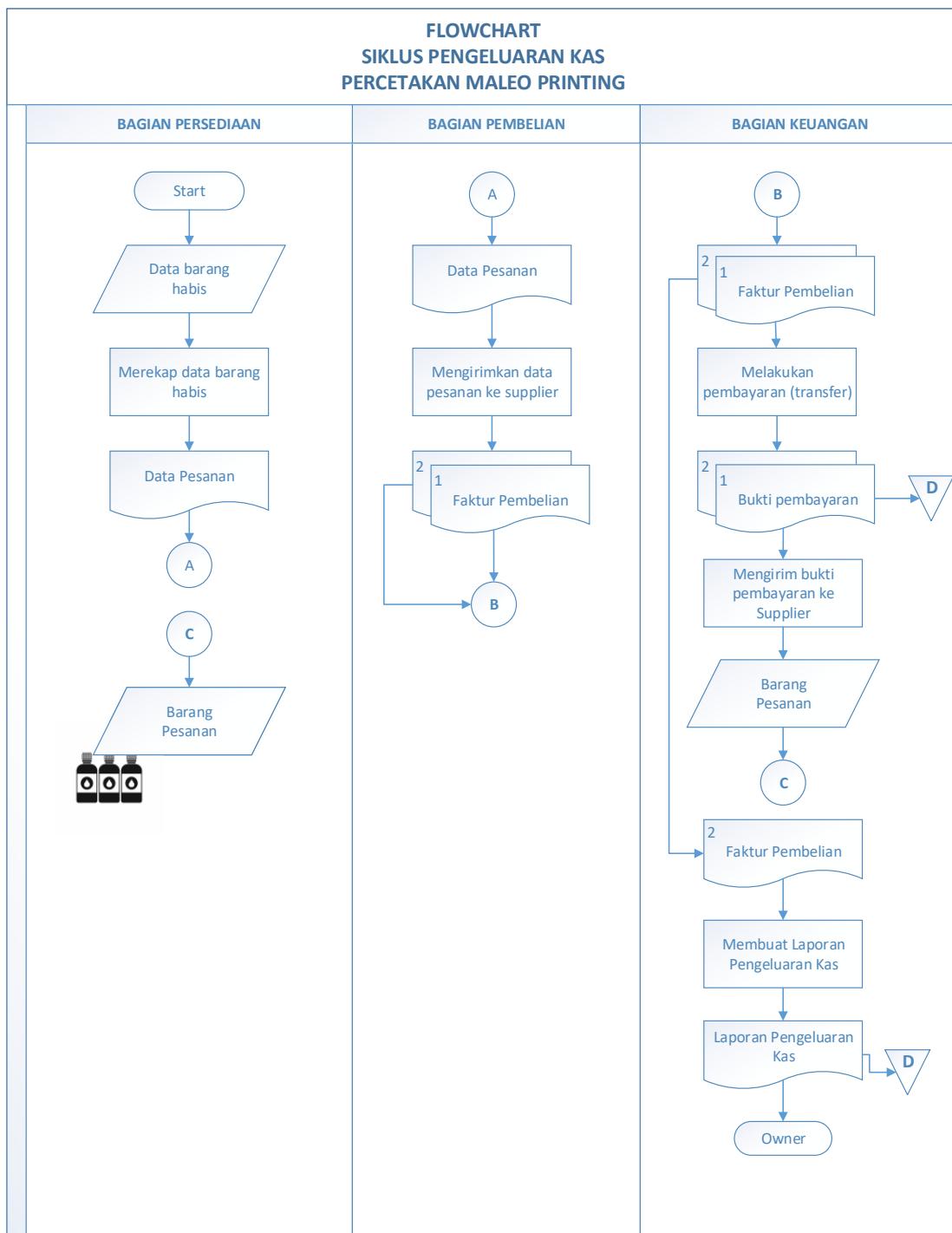
Penjelasan Alur DFD Level 0 Siklus Pengeluaran Kas

1. Supplier mengirimkan faktur pembelian ke proses 2.1 – Menerima Faktur Pembelian sebagai dokumen awal transaksi pembayaran.
2. Proses 2.1 menerima dan memeriksa faktur pembelian, lalu meneruskan faktur tersebut ke proses 2.2 – Mengonfirmasi Jumlah Pembayaran.
3. Proses 2.2 melakukan pengecekan ulang terhadap jumlah pembayaran, memastikan kesesuaian antara faktur dan informasi pesanan.
4. Setelah jumlah pembayaran dikonfirmasi, faktur pembelian diteruskan ke proses 2.3 – Melakukan Pembayaran Barang.
5. Di proses 2.3, faktur pembelian disimpan ke dalam data storage sebagai dokumentasi atau arsip.
6. Proses 2.3 melakukan pembayaran melalui transfer bank, sesuai dengan jumlah yang telah dikonfirmasi sebelumnya.
7. Setelah pembayaran berhasil, bukti pembayaran disimpan ke dalam data storage sebagai arsip.
8. Terakhir, proses 2.3 mengirimkan uang dan bukti pembayaran kepada Supplier sebagai penyelesaian transaksi.



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 2 Siklus Pengeluaran Percetakan Maleo Printing

Flowchart



Gambar 4. Flowchart Siklus Pengeluaran Percetakan Maleo Printing

Alur flowchart proses pengeluaran kas dimulai di Bagian Persediaan ketika teridentifikasi adanya stok barang yang habis. Data barang tersebut dicatat, direkap, dan diubah menjadi sebuah dokumen "Data Pesanan". Dokumen ini kemudian dikirim ke Bagian Pembelian, yang menggunakan untuk melakukan pemesanan resmi kepada supplier. Setelah pesanan dikonfirmasi, supplier akan mengirimkan dua rangkap "Faktur Pembelian" yang diterima oleh Bagian Pembelian.

Kedua faktur tersebut selanjutnya diteruskan ke Bagian Keuangan. Di sini, faktur lembar pertama digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembayaran kepada supplier. Setelah pembayaran berhasil, sebuah "Bukti Pembayaran" akan dibuat; lembar pertamanya diarsipkan, sementara lembar keduanya dikirimkan kepada supplier sebagai konfirmasi. Konfirmasi ini menjadi sinyal bagi supplier untuk mengirimkan barang pesanan, yang nantinya akan diterima kembali oleh Bagian Persediaan. Secara paralel,

Bagian Keuangan menggunakan faktur pembelian lembar kedua untuk membuat "Laporan Pengeluaran Kas". Laporan akhir ini kemudian disimpan dan diarsipkan berdasarkan tanggal, dan proses pun berakhir dengan tersedianya dokumentasi keuangan untuk pemilik.

SIMPULAN

Proyek ini berhasil mengidentifikasi, memetakan, dan mendesain sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pengeluaran kas di Percetakan Maleo Printing. Melalui pendekatan *service learning*, kelompok tidak hanya mempelajari teori dari perkuliahan, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam konteks usaha kecil di dunia nyata.

Analisis menunjukkan bahwa walaupun proses pengeluaran kas dilakukan secara sederhana, usaha ini telah menjalankan alur kerja yang cukup efisien. Akan tetapi, masih terdapat potensi risiko dan kelemahan seperti minimnya dokumentasi sistematis serta belum adanya pemisahan tugas secara formal. Penerapan diagram konteks, DFD (*Data Flow Diagram*) Level 0 dan Level 1, serta flowchart memberikan gambaran visual dan terstruktur mengenai proses yang berjalan.

Secara keseluruhan, proyek ini menghasilkan dokumentasi sistem yang membantu pemilik dan karyawan Percetakan Maleo Printing dalam memahami alur kerja siklus pengeluaran kas serta mengidentifikasi potensi ancaman yang mungkin timbul. Hasil ini menunjukkan bahwa desain sistem informasi akuntansi yang meskipun sederhana, mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat akuntabilitas, serta memperbaiki pengendalian internal dalam siklus pengeluaran kas pada usaha kecil seperti Percetakan Maleo Printing.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, R. M., & Irianti, T. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran pada EM23.ID. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (JIKMA)*, 3(1), 23–35. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/download/479/459>
- Anjani, L., & Supriyadi, E. (2022). Analisis pengeluaran kas pada sistem informasi akuntansi CV. Budi Karya Teknologi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBAKU)*, 5(1), 28–37. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jebaku/article/view/86>
- Ayu, D. (n.d.). *DFD siklus pengeluaran*. Scribd. Diakses pada 1 September 2025, dari <https://id.scribd.com/document/376380846/DFD-siklus-pengeluaran>
- Harahap, M. R. (n.d.). *DFD konteks pengeluaran kas*. Scribd. Diakses pada 1 September 2025, dari <https://id.scribd.com/document/370542562/DFD-KONTEKS-Pengeluaran-Kas>
- Hidayat, R. (2021). Desain sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny dan Partners. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAMAN)*, 18(2), 144–155. <https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/1328>
- Lestari, A., & Putra, R. D. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas. *Jurnal Konstelasi*, 9(1), 41–50. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/download/7142/3077/22903>
- Nugroho, A. P. (2021). *Sistem dan prosedur akuntansi pengeluaran kas pada CV. Mekar Jaya Sentosa* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Eprints Universitas Diponegoro.
- Rahman, M. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas (Studi kasus pada PT. EFG di Banda Aceh). *Jurnal Wanargi*, 3(2), 45–55. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/wanargi/article/view/633>
- Supriyanto, Y. B. (2019). *Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada usaha dagang XYZ* [Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana].